MENGIDENTIFIKASI TANAMAN HIAS DI LINGKUNGAN MTsN 1 JEPARA

Oleh : Ihda Nailal Muna Al Fazi

Pembimbing : Desintya Indah Ayu A.S, S.Pd, M.Pd.I

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

ABSTRAK

Lingkungan merupakan suatu sistem kesamaan ruang yang dapat mempengaruhi keberadaan manusia, faktor abiotik dan biotik. Alocasia amazonica var Polly termasuk kedalam famili araceae, dengan nama umum African Mask tanaman ini memiliki sebaran geografis pada daerah hutan hujan tropis seperti Amazon atau Afrika Selatan. Bunga brokoli adalah tanaman semak (Schrubs) pendatang baru di dunia tanaman hias, Brokoli kuning biasanya di letakkan di sekeliling batas area tanam atau yang sering di sebut sebagai ground cover. Tanaman pakishaji dapat ditemukan di dataran rendah sampai pegunungan dengan ketinggian 1.250 m dpl.Pakis haji (aji) atau populer juga dengan nama sikas adalah sekelompok tumbuhan berbiji terbuka yang tergabung dalam marga pakishaji atau Cycas dan juga merupakan satu-satunya genus dalam suku pakishaji-pakishajian. tanaman hias yag ditemukan di pekarangan taman MTsN 1 Jepara banyak macam tanaman hias yang terdiri dari kelompok tanaman hias bunga dan kelompok tanaman hias daun.

***kata kunci** : Tanaman dan Bunga*

Latar belakang

Lingkungan merupakan suatu sistem kesamaan ruang yang dapat mempengaruhi keberadaan manusia, faktor abiotik dan biotik. Lingkungan yang ada di sekitar sekolah dan siswa adalah sumber belajar yang mampu memaksimalkan usaha pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan dan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran akan dapat menambah referensi wawasan dan pengetahuan siswa. Siswa dapat belajar dengan tidak dibatasi oleh dinding kelas, selain itu siswa dapat mendapatkan pengalaman secara langsung dari pemanfaatan lingkungan khususnya lingkungan. Lingkungan sekolah dapat memberi pengalaman secara langsung bagi siswa. Pemanfaatan lingkungan memiliki banyak manfaat yang bisa diambil, yaitu sebagai salah satu sumber belajar berbagi konsep ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi, lingkungan sekolah MTsN 1 Jepara banyak memiliki jenis tanaman hias yg beragam. Kelompok tanaman hias ini menduduki pekarangan sekolah. Tanaman

hias yang ditemui di pekarangan sekolah MTsN 1 Jepara sengaja dibudidayakan oleh guru dan terdapat jenis tanaman yang tidak mendapatkan perawatan. Tumbuhan yang terdapat dipekarangan sekolah MTsN 1 Jepara banyak didomiasi oleh jenis tanaman hias. Hal ini dikarenakan tanaman hias mempunyai nilai keindahan selain nilai keaslian. Informasi yang diperoleh bahwa tanaman hias yang terdapat dipekarangan sekolah belum diintifikasi secara baik. Berdasarakan hal ini maka kita perlu mengintifiksi jenis-jenis tanaman hias di MTsN 1 Jepara lebih lanjut.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengelola tanaman hias yang ada di MTsN 1 Jepara
2. Apa saja jenis tanaman hias yang ada di MTsN 1 Jepara
3. Apa saja manfaat tanaman hias di lingkungan sekitar

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui cara pengelolaan tanaman hias di MTsN 1 Jepara
2. Untuk mengetahui jenis-jenis tanamna hias yang ada di MTsN 1 Jepara
3. Untuk mengetahui manfaat tanaman hias di lingkungan sekitar

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriftif kualitatif yang menghasilkan hasil penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka dengan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan mencari refrensi dari buku, ensiklopedia, artikel penelitian dan situs website yang dapat dipercaya. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan teknik obserfasi langsung mengamati tanaman di taman MTsN 1 Jepara.

Pembahasan

1. **Bunga asoka*(Saraca Asoca)***

Mem punyai nama lokal bunga asoka. Bunga asoka memiliki batang berkayu, berbentuk bulat, permukaan batangnya kasar, arah tumbuh batang tegak lurus, dan berwarna cokelat. Daun bunga asoka merupakan daun tunggal dengan bentuk jorong, ujung dan pangkal daun runcing, susunan

daunnya menyirip, tepi daun bertepi rata, tekstur dari daging daunnya tebal dan belulang, permukaan daun licin mengkilat, dan berwarna hijau tua.

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Bangsa : Rubiales
Suku : Rubiaceae
Marga : Ixora L.
Jenis : Ixora coccinea L.68

Ixora coccinea L memiliki habitus perdu, tinggi bisa mencapai 4 m, dan mempunyai sistem perakaran tunggang. Bunganya termasuk jenis bunga majemuk, bentuk malai rata, letaknya di ujung batang, dan berwarna merah.

2. Bunga Lidah Mertua (*Sansevieria)*

Sansevieria yang tergolong famili Agavaceae tercatat memiliki 140 species. Sansevieria yang tergolong familia Agavaceae, merupakan salah satu tanaman hias yang sedang populer. Sansevieria memiliki keindahan pada warna dan bentuk daun, tergantung varietasnya. Morfologi tumbuhan berdaun unik ini mudah dikenali dari daunnya yang menjulur panjang seperti lidah. Keunikannya ditunjukkan melalui ragam bentuk, ukuran dan warna daun (Ramadiana, 2008 dan Kurniadi, 2012). Tanaman Sansevieria Selain penampilannya yang unik dan indah, tanaman ini mempunyai banyak manfaat, antara lain sebagai bahan tekstil, penyerap racun, bahkan dalam penelitian terakhir menyebutkan ekstrak daun Sansevieria dapat menghambat pertumbuhan sel-sel kanker.

3. **Bunga cemara (*casuarinaceace*)**

Klasifikasi cemara kipas atau nama latin cemara kipas, adalah sebagai berikut:

Kingdom: Plantae
Sub Kingdom : Viriplantae
Infra Kingdom : Streptophyta
Super Divisi : Embryophyta
Divisi : Tracheophyta
Sub Divisi : Spermatophytina
Kelas : Pinopsida
Ordo : Pinales
Family : Platyladus Spach

Spesies : Platyladus orientalis L. Franco.

Tanaman cemara merupakan salah satu tanaman yang banyak ditemukan didataran tinggi dan banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias. Tanaman cemara ini termasuk kedalam suku Casuarinaceae, Casuarinaceae, yang memilliki kurang lebih dari 70 jenis.Habitus tanaman membentuk kerucut dan daun tanaman membentuk penampakan kipas yang menarik.

Selain sebagai tanaman hias atau penghijau, cemara kipas ternyata dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk penyakit kudis, salesma, amenore, rematik, demam, dan batuk. Kayu cemara kipas juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat pagar, tiang atau perahu.

4. Alocasia amazonica "polly"

Alocasia amazonica var Polly termasuk kedalam famili araceae, dengan nama umum African Mask tanaman ini memiliki sebaran geografis pada daerah hutan hujan tropis seperti Amazon atau Afrika Selatan.

Tumbuhan ini merupakan herba semi perennial yang tingginya mencapai 50-60 cm. Bentuk dasar daun menyerupai hati, tetapi bagian tepi berlekuk-lekuk dengan sisi tajam warna putih. Tulang daun sangat jelas dan juga berwarna putih seperti tepi daunnya. Warna dasar helaian daun hijau tua. Tumbuhan dapat diperbanyak menggunakan rhizome atau umbi.

Tumbuhan menyukai kondisi yang hangat dengan suhu minimum of 16 C, kelembaban tinggi dan sinar matahari yang terang tetapi harus dihindarkan dari sinar matahari langsung. Media tanam harus lembab.

5. Brokoli kuning

Tanaman ini dinamakan Brokoli hias daun kuning atau bunga Brokoli, namanya memang mirip dengan sayuran, namun tanaman ini bukanlah termasuk definisi sayuran. Bunga brokoli adalah tanaman semak (Schrubs) pendatang baru di dunia

tanaman hias, Brokoli kuning biasanya di letakkan di sekeliling batas area tanam atau yang sering di sebut sebagai ground cover, tanaman border atau papan dasar untuk material pembuatan taman di area landscape.

6. Tanaman Daun Wungu

Kerajaan : Plantae

Divisi: Spermatophyta

Kelas: Dicotyledonae

Bangsa: Tubiflorae

Suku: Acanthaceae

Marga: Graptophyllum

Jenis: Graptophyllum pictum (L.) Griff.

Tanaman daun ungu merupakan tanaman yang berasal dari Irian dan Polynesia. Tanaman ini dapat ditemukan di dataran rendah sampai pegunungan dengan ketinggian 1.250 m dpl. Tanaman ini tergolong dalam tanaman perdu dengan tinggi 1,5-3 meter. Kulit dan daunnya berlendir, cabang bersudut tumpul, berbentuk galah dan beruas rapat. Daunnya tunggal, bertangkai pendek, letaknya berhadapan bersilang, bulat telur sampai lanset, ujung dan pangkal runcing tetapi bergelombang, pertulangan menyirip, panjang 8-20 cm, lebar 3-13 cm, permukaan atas warnanya ungu mengilap . Tumbuhan ungu sering ditemukan tumbuh liar di pedesaan atau ditanam sebagai tanaman hias dan tanaman pagar. Tumbuh baik pada tempat-tempat terbuka yang terkena sinar matahari, dengan iklim kering atau lembab (Winata, 2011).

7. Tumbuhan Pakishaji

Pakis haji (aji) atau populer juga dengan nama sikas adalah sekelompok tumbuhan berbiji terbuka yang tergabung dalam marga pakishaji atau Cycas dan juga merupakan satu-satunya genus dalam suku pakishaji-pakishajian (Cycadaceae). Masyarakat awam di Indonesia mengenal pakis haji dari beberapa spesies yang biasa ditanam di taman-taman menyerupai palem, yaitu C. rumphii, C. javana, serta C. revoluta (sikas jepang).

Pakis haji berhabitus mirip palem, tetapi sebenarnya sangat jauh kekerabatannya. Kemiripan ini berasal dari susunan anak daunnya yang tersusun berpasangan. Semua pakis haji berumah dua (dioecious) sehingga terdapat tumbuhan jantan dan betina. Serbuk sari dihasilkan oleh tumbuhan jantan dari runjung besar yang tumbuh dari ujung batang. Alat betina mirip daun dengan biji-biji tumbuh dari samping. Alat betina tumbuh dari sela-sela ketiak daun. Walaupun ia disebut "pakis", dan daun mudanya juga melingkar sebagaimana pakis sejati, pakis haji sama sekali bukan anggota tumbuhan berspora tersebut.

Simpulan

Hasil penelitian tahap pertama yaitu spesies tanaman hias yag ditemukan di pekarangan taman MTsN 1 Jepara banyak macam tanaman hias yang terdiri dari kelompok tanaman hias bunga dan kelompok tanaman hias daun. Spesies tanaman hias bunga contohnya bunga Asoka, Sansevieria, Cemara dan lainnya sedangkan kelompok tanaman his daun contohnya Alocasia Amazonica, Daun Wungu, Pakishaji dan lain sebagainya. Hasil penelitian tahap kedua yaitu mencari nama ilmiah dan mengidentifikasi tanaman hias yang ada diatas misalnya Bunga asoka nama lainnya Saraca Asoca, Bunga Lidah Mertua nama lainnya Sansevieria. Dan terjadi keanekaragamanan tanaman hias di MTsN 1 Jepara.

Daftar Pustaka

Patasik, M., Akhriana, A., & Nirwana, N. (2021, August). Implementasi Algoritma Modified K-Nearest Neighbor untuk Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Tanaman Hias. In SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (Vol. 10, No. 2, pp. 114-123).

Tiasmalomo, R., Rukmana, D., & Mahyuddin, M. (2020). Analisis Positioning Pelaku Usaha Tanaman Hias di Kota Makassar. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(6), 158-171.

KADIR, A. (2012). IDENTIFIKASI TANAMAN HIAS DAUN MENGGUNAKAN CITRA DAUN (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

HARIANJA, A. S. R. (2017). Analisis risiko pemasaran tanaman hias pada PT Godong Ijo Asri di kota Depok Jawa Barat (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).

Kartika, T. (2018). Pemanfaatan Tanaman Hias Pekarangan Berkhasiat Obat di Kecamatan Tanjung Batu. Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 15(1), 48-55.

Sumiyati, S. (2021). TANAMAN HIAS PEKARANGAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL. Jurnal Gatranusantara, 19(2), 221-225.